

SOSIALISASI GERAKAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DI SEKOLAH

Liasari Armaiijn¹, Dewi Darmayanti¹

¹Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun, Ternate

email : lisarmaiijn@yahoo.co.id

ABSTRAK

Program pengabdian ini dilaksanakan dalam rangka mendukung kegiatan pada hari Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sedunia yakni 14-15 Oktober di SDIT Al Bina Ternate. Sasaran peserta adalah 130 orang anak Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Albina kelas 2 dan kelas 3. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan tahapan kegiatan yang dimulai dari pembekalan guru tentang PHBS di sekolah khususnya tentang CTPS. Selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi CTPS di sekolah bertepatan dengan Hari CTPS Sedunia. Kegiatan diawali dengan deklarasi oleh SDIT Albina kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi CTPS dan praktik CTPS oleh siswa/siswi SDIT Albina. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dan siswa di SDIT Albina tentang CTPS. Hasil dan kesimpulan dari kegiatan adalah diperoleh persamaan persepsi dan pengetahuan tentang pentingnya CTPS pada guru serta siswa/siswi SDIT Albina, mampu mempraktikkan CTPS yang baik dan benar sesuai standar WHO, dan diharapkan dapat menggerakkan keluarganya masing-masing secara mandiri untuk pencegahan penyakit menular melalui CTPS sehingga kejadian penyakit menular di sekolah dan keluarga menurun serta kualitas hidup masyarakat meningkat.

Kata Kunci : Cuci Tangan, Sekolah Dasar, Sabun, CTPS

ABSTRACT

This service program is carried out to support activities on world handwashing with soap (CTPS) days, namely October 14-15 at SDIT Al Bina Ternate. The target participants are 130 children of Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Albina grades 2 and grades 3. The activity was carried out with stages of activities starting from teacher training on PHBS in schools, especially on Handwashing with Soap (CTPS). Furthermore, the handwashing with soap (CTPS) socialization activity was carried out at schools to coincide with World Washing Hands with Soap Day (CTPS). Start with declaration by SDIT Albina, then handwashing with Soap (CTPS), then practicing handwashing with soap (CTPS) by SDIT Albina students. The purpose of this activity is to increase the knowledge and understanding of teachers and students at SDIT Albina about Handwashing with Soap (CTPS), which is expected to be able to independently mobilize their respective families to prevent infectious diseases through Handwashing with Soap (CTPS) so that the incidence of infectious diseases in schools and families decreased. The quality of life of the community improved.

Keywords : Washing Hands, Elementary School, Soap, CTPS

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Permenkes RI, 2011). Penerapan PHBS dapat dilakukan pada 5 tatanan yaitu PHBS di rumah tangga, tempat kerja, tempat umum, institusi pendidikan dan fasilitas kesehatan. PHBS di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Permenkes RI, 2011). PHBS di sekolah mencakup kegiatan mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, membuang sampah pada tempatnya, mengikuti kegiatan olah raga di sekolah, buang air kecil dan air besar di jamban sekolah, tidak merokok di sekolah, memberantas jentik nyamuk dan menimbang berat badan serta mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali (Permenkes RI, 2011).

Walaupun program pembinaan PHBS sudah berjalan lebih dari 15 tahun namun keberhasilannya masih jauh dari harapan. Menurut WHO, penyebab utama kematian bayi dan balita adalah penyakit infeksi saluran pernapasan dan diare. Sebanyak 29% kematian anak di seluruh dunia disebabkan oleh pneumonia dan diare serta paling banyak pada anak dari keluarga miskin dan daerah terpencil (WHO, 2013). Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan suatu cara yang paling sederhana dan efektif untuk mencegah penyakit. Sayangnya, sebagian besar masyarakat umumnya belum memahami peran CTPS tersebut dan cara CTPS yang benar sesuai standar WHO. Hal ini disebabkan oleh banyak hal seperti kurangnya pengetahuan, kesadaran masyarakat dan sarana prasarana penunjang. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI menunjukkan bahwa proporsi perilaku cuci tangan dengan benar pada penduduk umur > 10 tahun di Provinsi Maluku Utara hanya sebesar 59,5%. Laporan UN-Water juga menyebutkan bahwa masih ada 3 juta orang yang mengalami kekurangan fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air mengalir di seluruh dunia (UN-Water, 2019).

Gerakan CTPS merupakan langkah kecil untuk memulai hidup sehat. Perilaku sederhana ini bisa melindungi kita dari penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernapasan dan tipes (Global Handwashing Partnership, 2017). Cuci tangan pakai sabun bisa melepaskan kuman penyebab infeksi

dengan murah dan mudah, sehingga dianggap sebagai salah satu cara efektif mencegah terjadinya penyakit. Gerakan cuci tangan dengan benar bila dilakukan sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan. Untuk itu diperlukan suatu upaya sosialisasi yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya CTPS (Mustikawati, 2017).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan merayakan Hari CTPS Sedunia (*Global Handwashing Day*) setiap tanggal 15 Oktober. Hari CTPS Sedunia dicetuskan pertama kali oleh *Public-Private Partnership of Handwashing (PPPHW)* pada tahun 2008. Gerakan CTPS dapat terwujud apabila ada keinginan dan kemauan dari *stakeholders* terkait dan dukungan masyarakat. Anak Sekolah Dasar/SD merupakan generasi penerus bangsa yang perlu diajarkan gerakan CTPS sejak dini sehingga dapat melindungi dirinya dan keluarganya dari penyakit menular. Gerakan cuci tangan yang benar sesuai standar WHO (*Global Handwashing Partnership*, 2017).

Peran promosi kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian penyakit dengan gerakan CTPS cukup besar terutama dalam upaya memberdayakan masyarakat untuk melakukan PHBS yang terkait dengan faktor resiko bersama penyebab penyakit menular. Sehat dapat dicapai dengan perubahan perilaku dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat serta menciptakan lingkungan sehat (Lestari, 2019).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pada hari CTPS Sedunia yakni 14-15 Oktober di SDIT Al Bina Ternate dengan sasaran 130 orang anak SDIT Albina kelas 2 dan kelas 3. Tahapan kegiatan seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan CTPS di Sekolah

Gambar 1 memperlihatkan tahapan kegiatan yang dimulai dari pembekalan guru tentang PHBS di sekolah khususnya tentang CTPS. Selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi CTPS di sekolah pada Hari CTPS Sedunia yang diawali dengan deklarasi oleh SDIT Albina kemudian demonstrasi CTPS kemudian praktik CTPS oleh siswa/siswi SDIT Albina.

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi CTPS di sekolah dilakukan selama 2 hari dan melibatkan *stakeholders* yang lain yakni Dinas Kesehatan Kota Ternate, IWASH Plus USAID, GOW Maluku Utara dan FKM UMMU. Tujuan kolaborasi ini adalah untuk menyebarkan CTPS ke semua sektor sehingga dapat direplikasi di tempat lain sebanyak mungkin. Kegiatan diawali dengan pelatihan guru tentang PHBS terutama PHBS di sekolah serta CTPS yang menurut standar WHO. Praktik CTPS yang benar menurut WHO ada 6 langkah yakni setelah membasahi tangan dengan air dan sabun maka gosok secara berurutan kedua telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, ruas jari, jari jempol dan ujung-ujung jari. Selanjutnya bilas tangan pada air mengalir dan keringkan dengan handuk bersih. Tujuan kegiatan pembekalan guru adalah untuk menyamakan persepsi tentang PHBS di sekolah dan manfaat CTPS sehingga kegiatan ini dapat menjadi rutinitas di sekolah (kesinambungan program). Pelatihan dihadiri oleh 25 orang guru. Kegiatan pembekalan diperlihatkan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pembekalan Guru SDIT Albina

Pada hari CTPS sedunia tanggal 15 Oktober, dilakukan acara pembukaan, pemutaran video tentang PHBS di sekolah, deklarasi CTPS di sekolah, demonstrasi gerakan dan praktik CTPS oleh seluruh peserta. Kegiatan juga dihadiri oleh semua *stakeholders* yang berkolaborasi. Kegiatan praktik dari peserta seperti ditunjukkan pada gambar 3 dan gambar 4.



Gambar 3. Kegiatan Praktik Peserta



Gambar 4. Kegiatan Praktik Peserta

SIMPULAN

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dan siswa di SDIT Albina tentang CTPS diharapkan dapat menggerakkan keluarganya masing-masing secara mandiri untuk pencegahan penyakit menular melalui CTPS sehingga kejadian penyakit menular di sekolah dan keluarga menurun serta kualitas hidup masyarakat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Khairun yang telah membiayai kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian Masyarakat pendanaan tahun 2019 serta para *stakeholders* yang berkolaborasi bersama kami. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SDIT Albina dan tim yang membantu kegiatan ini di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Permenkes RI. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Pusat Promosi Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- WHO. 2013. <https://www.who.int/news/item/10-04-2013-ending-preventable-deaths-from-pneumonia-and-diarrhoea-by-2025>
- Hasil Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- UN-Water. 2019. <https://www.unwater.org/global-handwashing-day-2019-clean-hands-for-all/>
- Global Handwashing Partnership. 2017. https://globalhandwashing.org/wp-content/uploads/2018/05/The-State-of-Handwashing-in-2017_Final_tc.pdf
- Mustikawati, I.S. 2017. *Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif pada Ibu-Ibu di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif*, Arkesmas 2(1) :115-125.
- Lestari, A.O. 2019. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap perilaku Cuci tangan Pada Masyarakat KelurahanPegirian*, Jurnal Promkes 7(1) :1-11.